

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Moh. Nazir (2003:54) metode deskriptif adalah suatu metode penelitian dalam meneliti suatu status kelompok, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa masa sekarang. Penelitian deskriptif dapat juga diartikan penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Berdasarkan definisinya metode penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, menceritakan atau mendeskripsikan tentang situasi atau kejadian-kejadian disuatu tempat/wilayah yang didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh di lapangan baik berupa informasi langsung (data primer) maupun informasi tidak langsung (data skunder), tanpa menerangkan saling hubungan dan mengetes hipotesis. Metode penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena dalam penelitian ini yang akan dilakukan adalah pemetaan tematik dengan memanfaatkan data monografi Kecamatan Pringsewu Tahun 2014.

B. Bahan dan Alat Yang Digunakan Dalam Penelitian

1. Bahan yang Digunakan

Dalam penelitian ini diperlukan bahan agar penelitian dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Bahan yang diperlukan yaitu:

- a. Data spasial peta administratif Kecamatan Pringsewu.
- b. Data atribut berupa data monografi Kecamatan Pringsewu Tahun 2014.

2. Alat yang Digunakan

Bahan yang digunakan nantinya akan memerlukan alat untuk memproses data agar data yang dimasukkan nantinya dapat menjadi suatu informasi. Alat yang digunakan untuk memproses bahan yaitu;

a. Perangkat Keras

1) Perangkat Komputer.

Perangkat komputer terdiri dari perangkat keras (*CPU, Hardisk, mouse, keyboard*) dan perangkat lunak yang berfungsi untuk menginput dan memproses data. Untuk era yang sekarang ini sudah diciptakan teknologi *nano* yaitu berupa laptop yang juga bisa digunakan untuk menggantikan komputer.

2) *Scanner*

Scanner digunakan untuk men-*scanning* data (peta administratif Kecamatan Pringsewu)

3) *GPS (Global Positioning system)*

GPS digunakan dalam menentukan titik koordinat suatu objek.

4) CD-RW

CD-RW digunakan untuk menyimpan data mengenai informasi data monografi Kecamatan Pringsewu.

5) *Printer*

Printer digunakan untuk mencetak hasil penelitian.

6) Kamera

Kamera digunakan untuk mengambil gambar di lapangan saat penelitian.

b. Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *R2V 3.2*, untuk mendigitasi peta menjadi data vektor.
2. *ArcInfo 3.5*, untuk menyunting hasil digitasi
3. *ArcView 3.1*, untuk mengolah data dan memvisualisasikan peta desa dan monografi desa di Kecamatan Pringsewu.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kecamatan Pringsewu yang terdiri dari 15 desa/kelurahan.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah data geospasial yaitu:

- a. Data spasial yaitu Peta Administrasi Kecamatan Pringsewu.
- b. Data atribut yaitu data monografi Kecamatan Pringsewu Tahun 2014.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian, sering juga disebut sebagai variabel penelitian yang merupakan hal-hal yang menjadi objek penelitian yang ditatap dalam suatu penelitian, yang menunjukkan variasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah pemetaan data monografi Kecamatan Pringsewu Tahun 2014.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel (Masri Singarimbun dan Sofian Efendi 1989:46). Definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

a. Pemetaan

Pemetaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemetaan wilayah administrasi dan lokasi kantor Kecamatan Pringsewu dan kantor desa/kelurahan. Sumber peta yang digunakan berupa peta administratif Kabupaten Pringsewu yang kemudian diolah sehingga diperoleh wilayah Kecamatan Pringsewu kemudian di memasukkan data hasil *ploting* menggunakan *GPS* lokasi kantor Kecamatan Pringsewu dan kantor desa/kelurahan. Ketika peta Administrasi Kecamatan Pringsewu sudah selesai dibuat, kemudian peta tersebut diolah menjadi sebuah peta tematif. Saat peta tematif sudah jadi selanjutnya data monografi Kecamatan Pringsewu Tahun 2014 dituangkan ke dalam peta sehingga menghasilkan keluaran berupa peta tematik. Unit pemetaan dalam penelitian ini adalah

desa/kelurahan. Jenis peta yang dihasilkan berupa peta tematik sesuai dengan monografi Kecamatan Pringsewu.

b. Monografi Kecamatan

Monografi Kecamatan adalah himpunan data yang dilaksanakan oleh pemerintah kecamatan yang tersusun secara sistematis, lengkap, akurat, dan terpadu dalam penyelenggaraan pemerintahan. Monografi kecamatan Pringsewu merupakan data primer dalam penelitian ini.

c. Kecamatan

Dalam penelitian ini, Kecamatan Pringsewu merupakan tempat penelitian. Sehingga peta tematik yang akan disajikan dengan memanfaatkan data monografi Kecamatan dituangkan ke dalam peta administratif Kecamatan Pringsewu. Informasi dituangkan setiap desa/kelurahan sehingga akan tersaji lebih inovatif. Data monografi yang dipetakan berupa data tentang lokasi kantor kecamatan dan kantor desa/kelurahan, lokasi SMA Negeri/Swasta, lokasi prasarana kesehatan, jumlah penduduk berdasarkan agama, kepadatan penduduk, penggunaan lahan, jumlah industri dan jumlah akseptor KB.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling penting dalam suatu penelitian. Dalam melakukan penelitian perlu dilakukan pengumpulan data dengan teknik tertentu agar data yang didapatkan sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Sehingga data yang didapat kemudian diolah menjadi informasi yang dapat dipahami oleh penerima informasi.

Terdapat dua teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data primer berupa data monografi Kecamatan Pringsewu yang nantinya akan dijadikan sebagai data untuk membuat peta tematik.

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2010:145) observasi adalah teknik pengumpulan data yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses keraj, gejala-gejala alam. Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data primer. Pengamatan langsung dilakukan dengan langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi mengenai lokasi desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Pringsewu. Teknik observasi yang dilakukan yaitu pengukuran dengan menggunakan *GPS* pada kantor Kecamatan dan kantor kelurahan/desa.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010:244):

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.”

Sedangkan menurut Noeng Muhadjir (2002:142) analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan orang lain. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan analisis deskriptif informatif. Analisis dilakukan berdasarkan data tertinggi dan terendah desa/kelurahan berdasarkan data monografi Kecamatan Pringsewu Tahun 2014.